

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Era Industri 5.0 saat ini memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Kualitas pendidikan menjadi salah satu keharusan untuk dikembangkan karena melalui pendidikan tersebutlah bangsa akan mampu melahirkan generasi-generasi yang siap bersaing pada revolusi-revolusi di masa yang akan datang. Selain itu, pendidikan juga merupakan sarana terbaik untuk menciptakan suatu generasi bangsa yang berakal secara intelektual dan tetap memiliki akhlak yang baik sesuai ajaran Islam.

Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan maka aspek utama yang harus diperhatikan adalah kualitas guru. Dan untuk menjadi guru yang berkualitas maka guru harus memiliki kompetensi yang sudah ditentukan sebagai syarat untuk memenuhi kualifikasi pendidikan guru. Hal ini juga dipertegas dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses, yang menyatakan bahwa setiap guru wajib memiliki dan mengembangkan empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi ini merupakan landasan utama bagi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik,

pembimbing, dan teladan dalam membentuk karakter serta akhlak peserta didik secara holistik sesuai dengan nilai-nilai keislaman.<sup>1</sup>

Konsep kompetensi atau kemampuan seseorang telah dijelaskan dalam ajaran Agama Islam, sebagaimana Allah SWT berfirman:

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَاَسُوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُوْنُ لَهٗ عَاقِبَةُ الدَّارِ اِنَّهٗ

لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُوْنَ ﴿١٣٥﴾ ﴿الأنعام (٦): ١٣٥﴾

Artinya: "Hai kaumku, berbuatlah sepuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. (QS. Al-An'am (6): 135).<sup>2</sup>

Kompetensi merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya atau kemampuan dalam mengelola kelas, penggunaan metode mengajar, strategi mengajar, sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pengajaran, meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Dengan empat kompetensi di atas diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas mengajar, khususnya

---

<sup>1</sup>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses*. (Jakarta: Kemdikbudristek, 2022). Pasal 5 ayat (1).

<sup>2</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022). 145.

guru Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional-lah yang sangat berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya, keberhasilan seorang peserta didik dalam belajar yaitu dapat dilihat dari hasil nilai raport yang merupakan hasil evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung. Tetapi berdasarkan observasi awal di dua sekolah menunjukkan bahwa meskipun guru sudah berupaya melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, ternyata masih terdapat nilai peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), terdapat variasi hasil belajar peserta didik, kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan kurangnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dalam mengelola pembelajaran di kelas .

Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai kompetensi guru dan hubungannya dengan hasil belajar peserta didik. Namun, sebagian besar penelitian tersebut difokuskan pada mata pelajaran umum saja seperti matematika dan bahasa Indonesia. Sementara itu, kajian mengenai kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, masih tergolong minim. Hal ini menjadi penting mengingat pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Terlebih, di sekolah-sekolah negeri. Peran guru Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk memberikan keseimbangan antara kecerdasan akademik dan moral. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara khusus hubungan antara kompetensi pedagogik dan profesional guru dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, apakah kompetensi yang dimiliki oleh guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga peneliti mengangkat judul ‘’Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi di SMA Negeri 1 Cikande dan SMA Negeri 1 Jawilan Kabupaten Serang)’’.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Terdapat variasi hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.
3. Kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
4. Kurangnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dalam mengelola pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### **C. Batasan Masalah**

Agar rumusan masalah dalam penelitian lebih fokus, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan guru PAI dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 1 Cikande dan SMA Negeri 1 Jawilan Kabupaten Serang.
2. Kompetensi guru dalam penelitian ini difokuskan kepada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.
3. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif berdasarkan hasil tes belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Cikande dan SMA Negeri 1 Jawilan Kabupaten Serang?
2. Apakah Terdapat Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Cikande dan SMA Negeri 1 Jawilan Kabupaten Serang?
3. Apakah Terdapat Hubungan Secara Bersama-sama Antara Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Cikande dan SMA Negeri 1 Jawilan Kabupaten Serang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Cikande dan SMA Negeri 1 Jawilan Kabupaten Serang.
2. Untuk Menganalisis Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Cikande dan SMA Negeri 1 Jawilan Kabupaten Serang.
3. Untuk Menganalisis Hubungan Secara Bersama-sama Antara Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Cikande dan SMA Negeri 1 Jawilan Kabupaten Serang.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada khalayak *stakeholder* baik secara teoretis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

## 1. Teoretis

Manfaat penelitian ini secara teoretis ialah untuk lebih memperdalam teori tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dan hubungannya dengan hasil belajar peserta didik.

## 2. Praktis

a. Bagi lembaga yang diteliti (SMA Negeri 1 Cikande dan SMA Negeri 1 Jawilan Kabupaten Serang)

Manfaat penelitian ini ialah untuk memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan sehingga sekolah mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menekankan pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru.

b. Bagi lembaga almamater dan *stakeholder* pendidikan

Manfaat penelitian ini ialah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dan hubungannya dengan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi peneliti

penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas zona pemikiran dan wawasan keilmuan di bidang pendidikan khususnya mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik.

### **G. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)**

Kebaruan dalam penelitian ini yaitu terletak pada:

1. Variabel kompetensi pedagogik yang dihubungkan dengan variabel kompetensi profesional.
2. Mencakup intervensi spesifik yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik berdasarkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang mereka miliki.
3. Menyertakan variabel penggunaan teknologi oleh guru PAI sebagai bagian dari kompetensi profesional.
4. Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Cikande dan SMA Negeri 1 Jawilan Kabupaten Serang.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kebaruan Penelitian (*Novelty*) dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua. Kajian Teoretik, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian yang meliputi Kajian Teoretik, Penelitian Terdahulu, Kerangka

Berpikir, dan Hipotesis Penelitian. Adapun referensi yang menjadi landasan dalam mendukung penelitian ini adalah teori mengenai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, guru, dan hasil belajar.

Bab Ketiga. Metodologi Penelitian yang meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Uji Coba Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat. Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi Deskripsi Data, Hasil Uji Prasyarat, Hasil Uji Hipotesis, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab Kelima. Penutup, yang terdiri dari Simpulan, Implikasi Hasil Penelitian, dan Saran-saran.